

Analisis Keberlanjutan Objek Wisata Bekas Tambang Berdasarkan Perspektif The World Tourism Organization (Studi Kasus Danau Kumbara Kalimantan Timur)

Latifah Ayu Adharani

Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada

E-mail: latifahayuadharani@mail.ugm.ac.id

Ratna Nurhayati, S.E., M.Com., Ak., CA., Ph.D.

Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada

E-mail: ratna_n@ugm.ac.id

INTISARI

Tujuan – Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengelolaan pariwisata di objek wisata Danau Kumbara telah sesuai dengan prinsip pembangunan pariwisata berkelanjutan berdasarkan indikator dari *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO). Selain itu, penelitian ini juga menganalisis aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan guna mewujudkan pengelolaan pariwisata yang lebih berkelanjutan di kawasan tersebut.

Metode penelitian – Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi lapangan dan wawancara semi-terstruktur terhadap pengelola, masyarakat, pengunjung, dan aparat desa, hingga pemerintah daerah setempat.

Temuan – Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek sosial dan ekonomi memperoleh penilaian cukup baik, terutama dalam penciptaan lapangan kerja, pelestarian budaya, dan keterlibatan masyarakat. Namun, beberapa indikator masih lemah, seperti edukasi pengunjung, pelatihan staf, serta kompetensi bisnis. Aspek lingkungan menunjukkan keberhasilan dalam perencanaan dan pemeliharaan, tetapi belum didukung oleh sistem pengawasan dan pengelolaan limbah yang memadai.

Batasan/Implikasi – Penelitian ini terbatas pada satu objek wisata bekas tambang, yaitu Danau Kumbara sehingga tidak dapat digeneralisasikan secara luas untuk seluruh objek wisata lainnya, terutama yang memiliki karakteristik geografis, sosial, atau ekonomi yang berbeda.

Orisinalitas – Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam kajian pengelolaan wisata berkelanjutan di kawasan bekas tambang, serta menawarkan rekomendasi praktis berbasis masyarakat yang dapat direplikasi di wilayah lain.

Kata kunci – **Pariwisata berkelanjutan, UNWTO, Objek wisata bekas tambang, Danau Kumbara, Kalimantan Timur**

Sustainability Analysis of a Post-Mining Tourist Attraction Based on the Perspective of the World Tourism Organization (Case Study: Kumbara Lake, East Kalimantan)

Latifah Ayu Adharani

Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada

E-mail: latifahayuadharani@mail.ugm.ac.id

Ratna Nurhayati, S.E., M.Com., Ak., CA., Ph.D.

Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada

E-mail: ratna_n@ugm.ac.id

ABSTRACT

Purpose – This study aims to identify the extent to which tourism management at the Danau Kumbara tourist site aligns with the principles of sustainable tourism development based on indicators from the United Nations World Tourism Organization (UNWTO). The study also pinpoints necessary improvements for more sustainable tourism management in the area.

Design/methodology/approach – This research employed a qualitative descriptive approach through field observations and semi-structured interviews with tourism managers, local communities, visitors, village authorities, and local government representatives.

Findings – The findings reveal that the social and economic aspects were relatively well-managed, particularly in terms of job creation, cultural preservation, and community involvement. However, several indicators remain underdeveloped, including visitor education, staff training, and business competence. The environmental dimension shows positive results in terms of planning and maintenance, but lacks adequate monitoring systems and waste management practices.

Research limitations/implications – This study is limited to a single post-mining tourism site, Danau Kumbara, and therefore, the results may not be generalizable to other tourist destinations with different geographic, social, or economic characteristics.

Originality/value – This research contributes to the growing body of literature on sustainable tourism management in post-mining areas. It offers practical, community-based recommendations that can be replicated in similar regions.

Keywords: Sustainable tourism, UNWTO, post-mining tourism site, Danau Kumbara, East Kalimantan